

ABSTRAK

EVALUASI PENGAKUAN PENDAPATAN DAN BIAYA KONTRAK PERUSAHAAN KONTRUKSI PADA CV TITIAN KENCANA

Oleh

KRISTINA DAMAI YANTI

Dengan didirikannya suatu perusahaan seorang pemimpin dituntut untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dalam jangka panjang, yaitu untuk meningkatkan laba perusahaan untuk memperoleh pendapatan. CV TITIAN KENCANA merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa kontruksi, dimana perusahaan mencatat uang muka dan penerimaan termin sebagai pendapatan.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada CV TITIAN KENCANA, maka permasalahan yang tampak dan berkaitan dengan metode pengakuan pendapatan dan biaya yaitu apakah pengakuan pendapatan dan biaya pada CV TITIAN KENCANA sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi penerapan metode pengakuan pendapatan dalam perusahaan kontruksi berdasarkan dengan metode persentase penyelesaian dalam menetapkan besarnya rugi-laba perusahaan jasa kontruksi, penelitian yang dilakukan oleh penulis maka dapat gambaran bahwa CV TITIAN KENCANA menggunakan metode persentase penyelesaian untuk pekerjaan yang melebihi satu periode terhadap pendapatan yang lebih tepat dalam laporan yang disajikan secara wajar.

Pengakuan pendapatan merupakan saat dimana suatu transaksi harus diakui sebagai pendapatan, apakah pendapatan tersebut diakui untuk periode sekarang atau periode yang akan datang. Perusahaan yang bergerak di bidang jasa kontruksi (kontraktor) dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau proyek, jangka waktu penyelesaiannya ada yang kurang dari satu tahun dan ada yang lebih dari satu tahun. Pada umumnya pendapatan diakui setelah pekerjaan diselesaikan. Namun menurut Standar Akuntansi Keuangan, perusahaan konstruksi dimungkinkan untuk mengakui pendapatan selama berlangsungnya produksi sesuai dengan tahap kemajuan dan penyelesaian kontrak.